

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah menentukan kancah penelitian. Tujuan dari orientasi kancah adalah untuk mengetahui dan memahami tempat yang nantinya akan menjadi tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang dengan subjek pasangan suami istri di Kota Semarang.

Kota Semarang merupakan salah satu kota paling berkembang di Pulau Jawa yang menjadi Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Sebagai kota Metropolitan terbesar kelima di Indonesia, Kota Semarang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.685.909 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 835.138 dan perempuan sebanyak 850.771. Kota Semarang terdiri dari 16 Kecamatan dan 117 Kelurahan dengan jumlah penduduk yang sudah menikah sebanyak 810.162 dan 550.163 Kepala Keluarga.

Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, angka perceraian di Kota Semarang tercatat cukup tinggi dan termasuk dalam kota dengan angka perceraian tertinggi keenam di Jawa Tengah. Di tahun 2017 angka perceraian mencapai 2.676 kasus, tahun 2018 naik menjadi 2.951 kasus, tahun 2019 naik kembali menjadi 3.098 kasus dan di tahun 2020 sedikit menurun menjadi 3.091 kasus karena adanya pembatasan pemutusan akibat pandemi covid-19 (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2021). Di tahun 2021 dari bulan januari hingga juli tercatat sebanyak 2.045 kasus perceraian di Pengadilan Agama Kelas I A Kota Semarang dengan 1.347 kasus faktor

perselisihan dan pertengkaran terus menerus sebagai faktor terbanyak perceraian (Redaksi Jatengnews.id, 2021). Berdasarkan penelitian Sari, Rinaldi dan Ningsih (2018), bahwa perceraian merupakan salah satu jalan keluar dari rasa ketidakpuasan dan permasalahan yang tak dapat terselesaikan dalam pernikahan.

Penelitian mengenai keterbukaan diri dan kepuasan pernikahan dengan subjek pasangan suami istri di kota Semarang dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian di wilayah yang lebih terpusat seperti kecamatan, kelurahan perumahan dan lain sebagainya karena adanya Pandemi Covid-19 yang terjadi.
2. Cakupan responden/subjek yang lebih luas daripada di wilayah tertentu

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data terdapat beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh peneliti seperti menentukan subjek penelitian, menyusun alat ukur dan mengurus surat permohonan izin.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur Penelitian

Persiapan pengumpulan data dimulai dari menyusun alat ukur penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua skala yaitu skala kepuasan pernikahan dan keterbukaan diri. Dua skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek kepuasan pernikahan dan keterbukaan diri.

1. Skala kepuasan pernikahan

Skala kepuasan pernikahan disusun berdasarkan aspek-aspek kepuasan pernikahan yang dikemukakan oleh Haseley (2006) yaitu *level of conflict, decision making, communication, relational values dan intimacy*. Skala kepuasan pernikahan terdiri dari lima belas pernyataan dengan delapan item favorable dan tujuh item unfavorable.

Table 4.1 Sebaran nomor item skala kepuasan pernikahan

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total
Level of conflict	1, 11	6	3
Decision making	2, 12	7	3
Communication	3	8, 14	3
Relational values	4	9, 15	3
Intimacy	5, 13	10	3
Total	8	7	15

2. Skala keterbukaan diri

Skala keterbukaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek keterbukaan diri yang dikemukakan oleh Waring (2001) yaitu *relationship, sex, money dan imbalance*. Skala keterbukaan diri terdiri dari dua belas pernyataan dengan enam item favorable dan enam item unfavorable

Table 4.2 Sebaran nomor item skala keterbukaan diri

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total
Relationship	1	5, 11	3
Sex	2, 9	6	3
Money	3	7, 12	3
Imbalance	4, 10	8	3
Total	6	6	12

4.2.2. Perizinan Penelitian

Untuk dapat melakukan penelitian, peneliti wajib mengurus perizinan penelitian. Perizinan penelitian diperoleh dengan mengajukan permohonan penelitian pada Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Dalam

penelitian ini surat izin penelitian dikeluarkan pada tanggal 9 Juli 2021 dengan nomor 0540/B.7.3/FP/VII/2021 dan sebagai tanda sudah melakukan penelitian, peneliti melaporkan langsung kepada dosen pembimbing bahwa penelitian sudah selesai di laksanakan. (Lampiran B)

4.2.3. Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan try-out terpakai dengan pengumpulan data yang digunakan untuk uji validitas alat ukur, sekaligus digunakan untuk uji hipotesis. Teknik ini digunakan karena terbatasnya jumlah subjek yang ada dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Proses pengambilan data dilakukan dilakukan selama 4 hari dari tanggal 9 Juli 2021 sampai dengan 13 Juli 2021 dengan subjek sebanyak 40 pasangan suami istri atau 80 subjek. Uji data dilakukan dengan bantuan program SPSS. Untuk validitas data menggunakan teknik Korelasi Product Moment yang di koreksi dengan teknik Part-Whole, sedangkan reliabilitas data menggunakan teknik Koefisien Alpha Cronbach.

1. Skala kepuasan pernikahan

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, di dapatkan hasil bahwa dari 15 item terdapat 6 item gugur dan 9 item valid dengan tiga kali putaran. Uji validitas pada skala kepuasan pernikahan mendapatkan hasil rentang koefisien validitas 0,301-0,61 dan uji reliabilitas pada skala kepuasan pernikahan mendapatkan hasil 0,714 yang berarti bahwa skala ini dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas terlampir pada lampiran (Lampiran F1).

Tabel 4.3 Sebaran item valid dan gugur skala kepuasan pernikahan

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total Item Valid
Level of conflict	1, 11	6	3
Decision making	2, 12*	7	2
Communication	3	8*, 14*	1
Relational values	4*	9*, 15	1
Intimacy	5, 13	10*	2
Total	6	3	9

Keterangan :

- Gugur : (*)
- Valid : tidak ada tanda

2. Skala keterbukaan diri

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, di dapatkan hasil bahwa dari 12 item terdapat 2 item gugur dan 10 item valid dengan dua kali putaran. Uji validitas pada skala keterbukaan diri mendapatkan hasil rentang koefisien validitas 0,251-0,552 dan uji reliabilitas pada skala keterbukaan diri mendapatkan hasil 0,721 yang berarti bahwa skala ini dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas terlampir pada lampiran (Lampiran F2).

Tabel 4.4 Sebaran item valid dan gugur skala kepuasan pernikahan

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total Item Valid
Relationship	1	5, 11	3
Sex	2, 9	6	3
Money	3	7, 12	3
Imbalance	4, 10*	8*	1
Total	5	5	10

Keterangan :

- Gugur : (*)
- Valid : tidak ada tanda

4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu mengunggah pemberitahuan di sosial media mengenai rencana melakukan penelitian dan kriteria subjek yang dibutuhkan. Selanjutnya apabila terdapat subjek yang sesuai dengan kriteria dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan mengirimkan formulir penelitian kepada subjek melalui link Google Form <https://forms.gle/vLh9kDZiCQhW6U5Q9> yang berisikan *informed consent* dan alat ukur penelitian. Penelitian ini dilakukan selama 4 hari dari tanggal 9 Juli 2021 sampai dengan 13 Juli 2021 dengan subjek sebanyak 40 pasangan suami istri atau 80 subjek. Proses pengambilan data dilakukan secara online karena situasi yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung pada masa pandemi covid-19.

Pada penelitian ini menggunakan try-out terpakai dengan pertimbangan adanya keterbatasan subjek dalam masa pandemi covid-19 sehingga proses pengambilan data hanya dilakukan satu kali dengan data penelitian digunakan sebagai data uji coba dan data penelitian sekaligus. Data yang sudah terkumpul akan di skoring dan di tabulasi. Setelah itu akan dilakukan uji validitas dengan teknik Product Moment dan dikoreksi dengan teknik Part-Whole untuk hasil yang lebih valid serta melakukan uji reliabilitas dengan teknik Koefisien Alpha Cronbach. Tahap selanjutnya melakukan uji asumsi terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis dan setelahnya melakukan analisi data berdasarkan hasil hipotesis dan teori-teori serta penelitian sebelumnya.